

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak dasar manusia dan merupakan karunia Tuhan yang sangat tinggi nilainya dan kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam penentuan kualitas sumber daya manusia, sehingga kesehatan perlu dipelihara dan ditingkatkan keberadaannya. Sehat, menurut WHO adalah keadaan bebas dari sakit dan kecacatan yang memungkinkan seseorang atau penduduk hidup produktif, baik secara ekonomi maupun sosial. Kesehatan banyak ditentukan oleh perilaku manusia dan lingkungannya. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan, kesadaran, dan kemampuan sehingga setiap individu, keluarga, dan masyarakat dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatannya.

Merokok sebagai salah satu perilaku yang merupakan kebiasaan buruk telah meluas di kalangan masyarakat dan bahaya yang diakibatkannya sangat merugikan bagi kesehatan tubuh. Menurut survei Badan Kesehatan Dunia (WHO) selama tahun 1970-1980 di Indonesia, perokok aktif mencapai 50-59% dari jumlah total populasi penduduk yang terdiri dari 75% laki-laki dan 5% perempuan (Aditama T.Y ,1994). Meningkatnya jumlah perokok di negara berkembang termasuk di Indonesia, terutama terjadi di kalangan remaja. Hal ini menyebabkan masalah merokok menjadi semakin serius. Banyak pihak bahkan mengindikasikan bahwa merokok adalah keterlibatan remaja menggunakan narkoba.

Banyak penelitian membuktikan bahwa merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, Karsinoma (Ca) paru-paru, Ca rongga mulut, Ca laring, Ca oesophagus, bronchitis, tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin. Lebih lanjut dikatakan, berdasarkan hasil penelitian WHO, bahwa 90% penyakit Ca paru diderita oleh perokok aktif maupun perokok pasif. Namun pada kenyataannya kebiasaan merokok ini sulit dihilangkan dan jarang diakui sebagai suatu kebiasaan

buruk walaupun yang bersangkutan sudah mengetahui akan berbagai bahayanya. Bahkan kalangan dokter yang telah mengetahui bahaya merokok ternyata masih tidak dapat mengubah perilakunya. Menurut IB Ngurah Rai, pada tahun 2001 di Indonesia terdapat 15% kalangan dokter yang merokok. Angka yang cukup memprihatinkan ini yang membuat perlu sosialisasi mendalam tentang bahaya rokok terhadap kesehatan tubuh.

Larangan untuk merokok di lingkungan Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Maranatha telah lama disosialisasikan tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang peduli dengan peringatan tersebut. Sehingga masih banyak terlihat mahasiswa yang merokok di area Fakultas Kedokteran, padahal ironisnya mahasiswa kedokteran yang kelak diharapkan menjadi panutan masyarakat di bidang kesehatan, seyogyanya dapat menghindari kebiasaan buruk tersebut.

Berdasarkan gambaran diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap jumlah mahasiswa perokok di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Berapakah prevalensi perokok di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha ?
- 2) Bagaimanakah pola perilaku merokok yang biasa dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha ?

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

- Memperoleh informasi mengenai perokok di kalangan mahasiswa kedokteran di Universitas Kristen Maranatha

b. Tujuan

- Diperoleh informasi mengenai insidensi perokok
- Diperoleh informasi tentang pola perilaku perokok di kalangan mahasiswa.

1.4. Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermakna bagi mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang bahaya merokok.

1.5. Metodologi Penelitian

Karya tulis ini bersifat deskriptif sederhana, berupa survei lapangan dengan sumber data diperoleh dari :

- Pertanyaan / kuesioner pada mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Maranatha

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi :

Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

Waktu :

Dari bulan April 2003 sampai bulan November 2003